

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022” ini ditulis oleh Dian Puspitasari, NIM 126406202110, program studi Manajemen Keuangan Syariah, Jurusan Bisnis dan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dengan Dosen pembimbing Dr. Muhammad Aswad, M.A.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merupakan indeks yang mengukur kinerja harga semua saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dalam hal ini IHSG biasanya digunakan oleh investor sebagai acuan ketika akan berinvestasi di pasar modal. Dimana Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ini cenderung bergerak secara fluktuatif (naik-turun). Pergerakan tersebut dapat disebabkan oleh faktor makroekonomi, seperti: inflasi, suku bunga dan nilai tukar rupiah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inflasi, suku bunga dan nilai tukar rupiah terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *purposive sampling* dan teknik penelitian yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Adapun sampel yang digunakan adalah data bulanan inflasi, suku bunga, nilai tukar rupiah dan IHSG periode tahun 2019-2022.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) secara parsial inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022; 2) secara parsial suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022; 3) secara parsial nilai tukar rupiah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Sedangkan secara simultan variabel inflasi, suku bunga dan nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Sementara itu, berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen yaitu inflasi, suku bunga dan nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebesar 78,8% Sedangkan sisanya yaitu 21,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah dan IHSG.

ABSTRACT

The thesis with the title "The Influence of Inflation, Interest Rates and the Rupiah Exchange Rate on the Composite Stock Price Index on the Indonesian Stock Exchange for the 2019-2022 Period" was written by Dian Puspitasari, NIM 126406202110, Sharia Financial Management study program, Department of Business and Management, Faculty of Economics and Islamic Business, with supervisor Dr. Muhammad Aswad, M.A.

The Composite Stock Price Index (IHSG) is an index that measures the price performance of all shares listed on the Indonesian Stock Exchange. In this case, the IHSG is usually used by investors as a reference when investing in the capital market. Where the Composite Stock Price Index (IHSG) tends to fluctuate (up and down). This movement can be caused by macroeconomic factors, such as: inflation, interest rates and the rupiah exchange rate. Therefore, this research aims to determine the effect of inflation, interest rates and the rupiah exchange rate on the Composite Stock Price Index (IHSG) on the Indonesian Stock Exchange for the 2019-2022 period.

This research uses a quantitative approach with a purposive sampling method and the research technique used is multiple linear regression analysis. The samples used are monthly data on inflation, interest rates, rupiah exchange rates and IHSG for the 2019-2022 period.

The research results show that 1) inflation partially has a negative and significant effect on the Composite Stock Price Index on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period; 2) partially interest rates have a positive and significant effect on the Composite Stock Price Index on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period; 3) partially the rupiah exchange rate has a negative and significant effect on the Composite Stock Price Index on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period. Meanwhile, simultaneously the variables inflation, interest rates and the rupiah exchange rate influence the Composite Stock Price Index (IHSG) on the Indonesian Stock Exchange for the 2019-2022 period. Meanwhile, based on the results of the coefficient of determination test, it shows that the independent variables, namely inflation, interest rates and the rupiah exchange rate, have an influence on the Composite Stock Price Index (IHSG) by 78.8%, while the remaining 21.2% is influenced by other variables outside the variables used. in this research.

Keywords: Inflation, Interest Rates, Rupiah Exchange Rate and IHSG.